

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul Pengaruh Komunikasi Kelompok terhadap Sikap Imitasi K-Style pada grup chat Hello Shinee ID menunjukkan terdapat hubungan yang cukup berarti dan berpengaruh antara komunikasi kelompok terhadap sikap imitasi K-Style pada grup chat Hello Shinee ID. Penelitian kuantitatif eksplanatif ini dilakukan untuk mencari penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala bisa terjadi. Hasil akhir dari penelitian yang diolah menggunakan SPSS versi 26 maka ditemukan gambaran mengenai hubungan sebab-akibat. Antara teori belajar sosial dengan rumusan masalahnya apakah terdapat pengaruh komunikasi kelompok pada sikap imitasi K-Style.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji korelasi dengan rumus Rank Spearman, didapatkan hasil nilai korelasi 0,465 yang terletak di antara 0,40-0,70 yang artinya nilai tersebut memiliki hubungan yang cukup berpengaruh. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat korelasi antara komunikasi kelompok (variabel X) dengan sikap imitasi K-Style (variabel Y) dan memiliki hubungan yang cukup berarti. Meskipun begitu, komunikasi kelompok tetap dapat menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang memiliki sikap imitasi karena kedua hal tersebut memiliki hubungan yang cukup berarti.

Berdasarkan hasil uji regresi, nilai konsisten variabel Y yaitu sikap imitasi K-Style adalah sebesar 43,234. Koefisien regresi X sebesar 0,859 ini mengandung arti bahwa setiap penambahan angka dari komunikasi kelompok (X), maka sikap imitasi K-Style (Y) akan meningkat sebesar 0,859. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif (+). Lalu berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang diperoleh melalui uji t, maka t hitung diperoleh sebesar 4,011. Berdasarkan hasil perhitungan,  $t \text{ hitung } (4,011) > t \text{ tabel } (1,6736)$ . Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$

ditolak dan Ha diterima yang berarti komunikasi kelompok berpengaruh terhadap sikap imitasi K-style.

Di dalam grup chat ditemukan bahwa hanya terjadi konformitas dan fasilitasi sosial, tidak dengan polarisasi. Para anggota grup chat juga memiliki keinginan untuk memiliki dan memakai barang-barang yang sama dengan member Shinee tapi tidak dengan warna rambutnya. Di dalam grup chat, para anggotanya meskipun tidak bisa mengikuti gaya berpakaian dari member Shinee, tetapi mereka memilih jalan lain yaitu memiliki warna yang sama dengan warna fandom Shinee yaitu *pearl aqua*. Mulai dari ikat rambut bahkan sampai masker pun mereka menyamai warnanya dengan warna *pearl aqua*.

Dalam teori belajar sosial oleh Bandura perilaku, lingkungan dan faktor kognitif berinteraksi untuk saling memengaruhi belajar. Bandura juga menjelaskan bahwa manusia belajar bukan hanya lewat pengalamannya saja, tetapi juga lewat peniruan atau *modelling*. Begitu juga dengan sikap, sikap tidak ada dalam diri manusia sejak lahir, tetapi didapatkan dengan belajar. Pada penelitian ini, anggota grup chat terpengaruh oleh lingkungannya yaitu grup chat Hello Shinee ID. Dari lingkungannya para anggota grup chat terpengaruh untuk memiliki sikap imitasi K-Style

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh komunikasi kelompok terhadap sikap imitasi K-Style pada grup chat Hello Shinee ID, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Manfaat Akademis

Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti komunikasi kelompok yang dapat mempengaruhi sikap imitasi K-Style. Penulis harap kepada penelitian selanjutnya objek-objek lain seperti terpaan video klip, tayangan drama Korea, dan lain sebagainya bisa dikaji lebih lanjut. Penelitian selanjutnya

juga dapat dilakukan untuk menguji atau menganalisis variabel lain yang berhubungan dari sikap imitasi.

## 2. Manfaat Praktis

Dari penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan makin banyak gerakan budaya Indonesia yang disebarkan melalui grup media sosial karena terbukti dengan adanya grup chat Whatsapp Hello Shinee ID generasi muda Indonesia memiliki kecenderungan untuk mengimitasi K-Style. Hal ini tentu membahayakan bagi kelestarian budaya Indonesia yang juga beragam dan menarik untuk dipelajari generasi penerus agar tidak kehilangan identitasnya sebagai generasi Indonesia.